BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan, yaitu semacam penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian. Pendekatan yang saya gunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan yang lebih banyak menggunakan teori dan melihat langsung kelapangan. Lokasi penelitian ini adalah di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah ¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.² Subjek dalam penelitian ini adalah 1 anak tunarungu yang bernama L berumur 6 tahun, seluruh murid-murid sekelas L pada PAUD Uma Kandung, dan seluruh guru yang ada di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

¹Moloeng Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.

²Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 216.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah interaksi sosial yang dilakukan L kepada teman sebayanya dan kepada 1 gurunya disekolah. Interaksi sosial ini dapat berupa interaksi sosial anak tunarungu dengan anak pada umumnya beserta guru kelasnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada dua data yang perlu dicari tahu yaitu:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu data tentang Interaksi sosial anak tunarungu di lingkungan sekolah. Interaksi sosial yang dimaksud mengenai interaksi anak tunarungu PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur dengan anak-anak pada umumnya di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini berkaitan dengan penjelasan secara umum, yaitu tentang:

- 1) Gambaran tempat penelitian
- 2) Identitas guru wali kelas yang membimbing anak
- 3) Identitas diri anak
- 4) Dokumtasi

2. Sumber Data

Pertimbangan peneliti sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu meneliti interaksi sosial anak tunarungu di kelas B PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur. Sumber data dalam penelitian ini bisa di dapat dari wawancara, apabila diurutkan mulai dari sumber data yang paling utama, yaitu anak tunarungu, anak pada umumnya, dan guru kelas.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu guru kelas dan anak tunarungu di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.
- b. Informan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dalam berkaitan dengan data yang digali yaitu kepala sekolah PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.
- c. Dokumentasi yaitu segala dokumen yang tertulis mengenai data yang diperlukan berhubungan dengan data-data yang bisa diperoleh dari PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Metode observasi merupakan, metode yang dilakukan melalui pengamatan, oleh peneliti kepada subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan melalui dua strategi, yaitu observasi partisipan dan non-partisipan. Jika observasi partisipan, observasi yang dilakukan, dimana peneliti terlibat

langsung dalam penelitian. Jika observasi non partisipan, peneliti hanya mengamati apa yang sedang diteliti, tanpa menjadi sebagian yang diteliti.³ Hal tersebut seperti pendapat yang dikemukakan oleh Moeleong, dimana membagi observasi menjadi dua macam, yaitu observasi melalui keikutsertaan peneliti dengan apa yang sedang diteliti.⁴

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi. Jadi, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati interaksi sosial anak tunarungu dalam pembelajaran dan kegiatan lainnya. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan kegiatan di luar jam belajar. Subjek yang di observasi, meliputi anak tunarungu guru kelas, guru pendamping kelas, dan anak pada umumnya. Sedangkan komponen yang diamati, meliputi cara berkomunikasi, kontak sosial, hambatan, dan proses interaksi sosial.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi melalui lisan, melalui komunikasi secara verbal dengan bertatap muka ataupun melalui media, yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵ Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Burhan, bahwasannya

³Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 62.

⁴Moeleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 44.

⁵Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial...*, h. 58.

wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi atau keterangan melalui tanya jawab, dengan bertatap muka yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber, baik dengan instrument maupun tidak dengan instrument.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori in-depth interview, di mana pelaksanaannya lebih bebas.⁶ Peneliti dapat menambahkan pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap lebih dalam pendapat responden. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tidak keluar dari konteks dan tetap fokus. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengungkap interaksi sosial anak tunarungu dengan berbagai sumber di lapangan. Beberapa komponen dalam pedoman wawancara, meliputi interaksi sosial anak tunarungu dengan subjek lain di sekolah, upaya guru dalam membantu interaksi sosial anak tunarungu dengan anak pada umumnya, upaya guru pendamping kelas dalam membantu interaksi sosial anak tunarungu dengan anak pada umumnya dan kontak sosial anak pada umumnya dengan anak tunarungu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian, melalui dokumen atau media lainya baik cetak, tertulis ataupun rekaman yang berkaitan dengan apa yang sedang di teliti.⁷

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, h. 233.

⁷Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial...*, h. 60.

Menurut Sukardi, dokumentasi adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh peneliti, dengan tujuan memperoleh informasi dari narasumber, melalui kegiatan yang dilakukan sehari-hari.⁸ Melalui dokumentasi ini peneliti berharap akan memberi tambahan informasi yang berhubungan dengan interaksi sosial anak tunarungu di sekolah PAUD. Sikap anak tunarungu ketika guru kelas memberikan tugas kelompok.

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian, melalui dokumen atau media lainya baik cetak, tertulis ataupun rekaman yang berkaitan dengan apa yang sedang di teliti.⁹

Tabel 3 . 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Data pokok: Interaksi sosial anak tunarungu pada lingkungan sekolah	Guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara
2.	Data penunjang: a. Sejarah berdirinya PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur b. Sarana prasarana c. Data para guru d. Data siswa	Guru dan siswa	Observasi, wawancara dan dokumntasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam analisis data ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek peneliti, namun juga merupakan satu

⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 87.

⁹Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial...*, h. 60.

kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi serta dokumentasi.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Adapun teknik analisis dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang sifatnya masih terkesan belum ilmiah yang bersumber dari catatan tertulis dan hasil rekaman di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

¹⁰Moeleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 248.

Pada tahap ini, penyajian data dilakukan dengan menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dari teori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait. Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektivitas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan yakin melaksanakan wawancara dengan guru dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrument pengumpulan data.
 - b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
 - d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

- e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dapat dipertanggung jawabkan.